

I. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Semakin tinggi konsentrasi zat warna tartrazin, maka semakin tinggi daya adsorpsi pelet agarosa, serta dalam suasana asam daya adsorpsi pelet agarosa juga lebih besar dibandingkan dalam suasana basa. Sehingga dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa agarosa dapat digunakan sebagai adsorben zat warna tartrazin.
2. Gel agarosa yang dikeringkan dengan freeze drying yang mengandung ± 5 mg agarose, dicelupkan ke dalam 10 ml larutan tartrazin dengan kadar 5, 10, 15, 20 dan 25 $\mu\text{g/ml}$, selama 60 menit, dan larutan sisa di analisis kadarnya dengan metoda TLC-Scanner ternyata memberikan kadar mulai konsentrasi 15, 20 dan 25 $\mu\text{g/ml}$ secara berturut turut 0,0590 mg; 0,1064 mg; 0,1537 mg dalam suasana asam. Pada suasana basa memberikan kadar mulai konsentrasi 10, 15, 20 dan 25 $\mu\text{g/ml}$ secara berturut turut 0,0597 mg; 0,1163 mg; 0,1644 mg; 0,2260 mg. Dengan demikian, metoda TLC Scanner dapat digunakan untuk mengukur kadar zat warna tartrazin.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Disarankan pada penelitian selanjutnya agar dilakukan validasi metode analisis zat pewarna sintetis pada sampel dengan menggunakan metoda lain sebagai perbandingan metoda.

